

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Langkah-langkah Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk pre-eksperimental designs (nondesigns) dengan tipe one-shot case study. Sugiyono (2012, hlm. 108) menjelaskan pada desain ini, diberikan perlakuan terhadap siswa kemudian dilakukan observasi tentang kerjasama dan sikap kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Desain penelitiannya sebagai berikut:



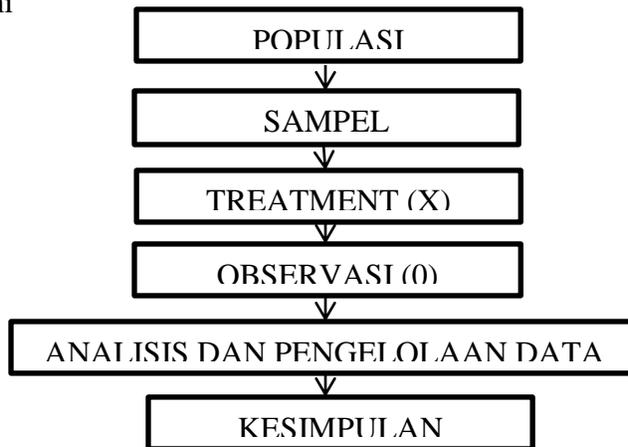
Gambar 3.1
Desain Penelitian (*one-shot case study*)

Keterangan:

X : Perlakuan (treatment), dalam penelitian ini yaitu model kooperatif (variabel independen)

O : Observasi, dalam penelitian ini yaitu kerjasama dan sikap kreatif (variabel dependen)

Adapun langkah-langkah penelitiannya, penulis deskripsikan dalam bentuk gambar di bawah ini



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

B. Partisipan

Partisipan adalah sesuatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/partisipasi#/search>)

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 6 Cimahi kelas VIII, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, sampel sebanyak 40 siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi mempunyai makna jumlah keseluruhan objek yang diteliti, mengenai hal tersebut Sugiyono (2012, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 399 siswa

b. Sampel

Populasi yang ada dalam suatu penelitian tidak semuanya diteliti, namun hanya sebagian kelompok kecil saja yang dianggap dapat mewakili populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sebagian kelompok kecil dari populasi inilah yang dinamakan dengan sampel. Sugiyono (2012, hlm. 118) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengenai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*.

Sugiyono (2012, hlm. 124) menjelaskan mengenai *simple random sampling* sebagai berikut: “Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”.

Selanjutnya mengenai penentuan jumlah sampel yang akan penulis gunakan di dalam penelitian ini, berpedoman pada penjelasan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 134) bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini ditetapkan oleh penulis sebanyak 10% dari populasi yang berjumlah 399 siswa menjadi sampel sebanyak 40 siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006, hlm. 216) adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.”

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap kemampuan kerjasama dan sikap kreatif siswa dalam pembelajaran senam lantai.

Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah sikap kreatif dan kerja sama dalam senam lantai, maka dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi.

Lembar observasi dikembangkan oleh peneliti sendiri, dengan menggunakan observasi berstruktur pada teori Hopkins (1993) dalam Kunandar (2008, hal. 149) bahwa “observasi terstruktur merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur” dalam observasi terstruktur ini peneliti terjun langsung untuk menilai aktivitas di lapangan.

Berikut kisi-kisi lembar observasi kerjasama dan sikap kreatif :

a) Kisi-kisi instrument kerjasama menurut Adang Suherman (2001:86)

Definisi Konsep	Indikator
Kerjasama merupakan kepedulian satu orang atau satu pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur (seluruh anggota) (Zainuddin, 2009 : al-bantany-112.blogspot.com/2009/11/kumpulan-teori-kerjasama.html, Desember 2009)	1. membantu teman
	2. ingin semua bermain
	3. memotivasi orang lain

Table 3.1
Indikator kerjasama

b) Pedoman Observasi Kerjasama

GRUP : A / B / C / D					
Pedoman Observasi Kerjasama					
Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	Penilaian			
		1	2	3	4
1. Membantu Teman	1. mengajak teman melaksanakan gerak senam lantai berasma-sama				
	2. membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan gerak				

Bertifelley Permata Putri Priyatno, 2017
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN SIKAP KREATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam senam lantai				
	3. membantu menyiapkan perlengkapan pembelajaran senam lantai				
2. Ingin Semua Bermain	1. tidak memilih teman dalam melaksanakan pembelajaran senam lantai				
	2. dapat bermain secara sportif				
	3. berbagi kesempatan dengan kawan satu tim dalam melakukan gerak senam lantai				
3. Memotivasi Orang Lain	1. dapat memberikan motivasi kepada teman satu tim				
	2. respect kepada teman satu tim				
	3. memberi perhatian dengan tindakan				

Table 3.2
Pedoman observasi kerjasama

c) Kriteria Skor

- 4 (Amat Baik) : Jika tiga deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 3 (Baik) : Jika hanya dua deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 2 (Cukup) : Jika hanya satu deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 1 (Kurang) : Jika siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku

d) Pedoman Observasi Sikap Kreatif

Grup : A/ B/ C/ D							
Pedoman Observasi Sikap Kreatif							
Gerakan	No	Variasi			Kombinasi		
		Awal	Inti	Akhir	Keindahan Gerakan	Ketepatan Rangkaian	Jumlah Gerakan

Bertifelley Permata Putri Priyatno, 2017
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN SIKAP KREATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 CIMAHI

Roll Depan	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
Roll Belakang	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
Hand Stand	1						
	2						
	3						
	4						
	5						
Kayang	1						
	2						
	3						
	4						
	5						

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Sikap Kreatif

e) Kriteria Keindahan Gerakan

1) Kelincahan

Kemampuan seseorang untuk melakukan perubahan arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Harsono (1988 : 172)

2) Kelentukan

Bertifelley Permata Putri Priyatno, 2017
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KERJASAMA DAN SIKAP KREATIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan yang seluas-luasnya dalam ruang gerak sendi, dan memiliki otot yang elastis.

3) Kekuatan

Kemampuan otot untuk melawan beban (load) atau tahanan. Imam Hidayat (1996 : 62)

Penilaian :

- A (Amat Baik) : Jika tiga deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 B (Baik) : Jika hanya dua deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 C (Cukup) : Jika hanya satu deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 D (Kurang) : Jika siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku

f) Kriteria Ketepatan Rangkaian

- 1) Gerakan sesuai dan serasi antara gerakan pertama ke gerakan berikutnya
- 2) Dilaksanakan dengan tenang tanpa ketegangan
- 3) Dilaksanakan dengan mudah, tanpa keraguan atau hambatan

Penilaian :

- A (Amat Baik) : Jika tiga deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 B (Baik) : Jika hanya dua deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 C (Cukup) : Jika hanya satu deskripsi tingkah laku dilaksanakan
 D (Kurang) : Jika siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku

E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 6 Cimahi kelas VIII yang berjumlah 40 orang siswa dipilih secara acak, pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Cimahi dari bulan Agustus hingga bulan September, frekuensi pembelajaran 2 kali dalam seminggu, dilakukan setelah pulang sekolah pada waktu senggang, karena keterbatasan waktu penelitian dilakukan selama 12 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, inti, penutup. Adapun uraian pembelajarannya sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Sebelum melakukan kegiatan inti, siswa diintruksikan untuk bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya, setelah itu siswa diberi tahu tujuan pembelajaran lalu setelah siswa faham dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian di intruksikan untuk melakukan pemanasan pada tiap-tiap kelompoknya kurang lebih 10-20 menit.

2. Inti

Setelah melakukan pemanasan, siswa melakukan pembelajaran inti yaitu melakukan aktifitas pembelajaran senam lantai yang lamanya kurang lebih 70 menit pembelajaran dilakukan dengan format pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team-Achievment Division*)

3. Penutup

Setelah melakukan pembelajaran inti, dilakukan evaluasi pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengungkapkan kesulitan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran dan memecahkannya secara bersama-sama, setelah itu guru menyampaikan pembelajaran untuk pembelajaran selanjutnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dan penghitungan data menggunakan penghitungan grafik dengan aplikasi *Microsoft Office Excel 2013*, penulis hanya menggunakan data grafik karena uji statistik dirasa tidak perlu dalam penelitian ini karena tidak ada kelas kontrol yang dibandingkan dengan kelas eksperimen, dalam desain penelitian yang penulis gunakan yaitu one shot case study, kelemahan one shot case study yaitu tidak adanya pretest dan posttest, pertimbangan tidak memakai pretest dan posttest karena ini pembelajaran senam yang dianggap membahayakan siswa sebelum mereka menguasainya, karena sangat jarang guru SMP mengajarkan senam lantai dikarenakan keterbatasan alat.